

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dari kata دعاء (*do'a*) dan يدعو (*yad'u*). Dakwah artinya memanggil, mengajak, dan menyeru. Dakwah merupakan bentuk penyampaian sehingga menciptakan masyarakat atau umat yang dapat mengamalkan ajaran islam dalam aspek kehidupan.¹

Dakwah merupakan kewajiban setiap umat islam. Dijelaskan pada surat Ali Imron ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ²

Artinya:

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Ketika dakwah disampaikan dengan metode yang baik serta memperhatikan kondisi, maka dakwah dengan mudah diterima oleh mad'u.³

Dakwah berfungsi untuk menyebarkan ajaran-ajaran islam, sehingga seluruh makhluk Allah menjadi “Rahmatan Lil Alamin”. Dakwah juga dapat menjaga nilai-nilai keislaman dari generasi ke generasi. Dakwah dapat mencegah kemungkaran dan mencegah manusia ke jalan yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT. Adanya dakwah juga mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang selalu kita temui setiap hari. Dakwah senantiasa mengingatkan bagaimana manusia bersikap dengan

¹ Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, ed. Robiatul Adawiyah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 1.

² Al-Qur'an, Surat Ali Imron ayat 104, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata* (Bandung: Departemen Agama RI, Syaamil Al-Qur'an distribusi Sygma) 63.

³ Irzum Fariyah, “Pengembangan Karier Pustakawan melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan sebagai Media Dakwah,” *Libraria Jurnal Perpustakaan IAIN Kudus*, vol. 2, no. 1 (2014): 119, diakses pada 17 Februari, 2021, <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v2i1.1193>.

semestinya. Ajaran melakukan kebaikan merupakan salah satu bentuk nyata dari dakwah.⁴

Tujuan dakwah yaitu mengajak semua makhluk Allah memeluk agama islam. Umat islam biasanya dipandang unik oleh kaum lain, maka dari itu islam mempunyai daya tarik tersendiri sehingga banyak non muslim yang tertarik belajar islam, dan menjadikan muallaf. Kedua, meningkatkan kualitas iman islam yang sudah ada dalam diri kaum muslim. Setiap umat islam wajib memiliki keimanan. Adanya keimanan dalam diri setiap umat islam, dapat menjadikan pedoman yang kuat untuk menjalankan dakwah. Ketiga, selalu menyebarkan kebaikan sehingga mencegah timbulnya pertikaian. Agama islam dijadikan sebagai pegangan dalam segala aspek kehidupan, baik dari segi ekonomi, sosial budaya serta politik.⁵

Da'i yaitu orang yang menyebarkan pesan-pesan dakwah. Mad'u adalah sasaran penerima pesan dakwah. Di sebuah kegiatan dakwah harus ada da'i dan mad'u, supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Da'i dan mad'u juga akan melakukan respon balik (*feedback*). *Feedback* ini juga bisa dilakukan langsung ataupun tidak langsung. *Feedback* secara langsung dapat dilakukan jika da'i dan mad'u bertatap muka secara langsung dan dapat menemukan solusi pada saat itu juga. *Feedback* tidak langsung yakni, antara da'i dan mad'u tidak dapat menyelesaikan secara langsung di dalam suatu permasalahan, atau membutuhkan waktu. Contohnya yaitu *feedback* di media sosial. Dakwah menggunakan media atau yang biasa disebut wasilah. Media dakwah dapat berupa : lisan, tulisan, gambar, serta audio visual.⁶

Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk penyampaian. Komunikasi massa merupakan salah satu komunikasi yang dilakukan, dengan adanya media massa. Media cetak dan media elektronik adalah contoh media massa. Media cetak diantaranya koran, tabloid, majalah. Media elektronik seperti televisi dan radio. Media sosial seperti

⁴ Mohammad Hasan ,*Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, ed. Robiatul Adawiyah(Surabaya:Pena Salsabila,2013),47.

⁵ Mohammad Hasan,*Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*,50.

⁶ Mohammad Hasan,*Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 58.

youtube, instagram, facebook, twitter dan masih banyak lainnya.⁷

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah merubah kehidupan manusia. Dakwah yang dulunya dilakukan secara langsung (*offline*) sekarang ini dapat dilakukan tidak langsung (*online*). Dakwah secara langsung seperti pengajian, siraham rohani, kajian-kajian, serta kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan dakwah secara tidak langsung dapat dilihat di siaran televisi ataupun di internet. Adanya internet mempercepat penyebaran pesan atau informasi. Internet yang jangkauannya luas dan cepat ini dapat menyebarkan pesan dakwah tak terbatas. Banyak media sosial yang menyebarkan pesan dakwah, diantaranya : youtube, facebook, instagram, blogger, twitter dan masih banyak lainnya.

Instagram dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada 6 Oktober 2010. Instagram merupakan aplikasi yang mempunyai dasar fotografi. Instagram dapat memposting foto, video, serta Instagram TV (*IGTV*). 3 April 2012 instagram mulai dapat digunakan android. Seiring berjalannya waktu, instagram mengalami perkembangan yang sangat pesat. Adanya instagram juga banyak merubah tatanan kehidupan manusia. Manusia juga semakin kreatif, berlomba-lomba menunjukkan kemampuannya.⁸

Instagram memiliki pengertian “*insta*” atau “*instan*”. Kata “*gram*” berasal dari kata telegram yang mempunyai fungsi mengirimkan pesan atau informasi secara cepat. Instagram dapat mengunggah foto dan video dengan adanya jaringan internet. Setiap pengguna instagram dapat memberikan respon (*feedback*) kepada pengguna lain. *Feedback* dapat berupa *like* (suka) ,memberikan komentar

⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 4.

⁸ Junaidi “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah di kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat,” *Source Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar* ,vol.6, No.2 (2020):173, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://doi.org/10.35308/source.v6i2.2601>.

ataupun dengan membagikan postingan kepada pengguna lain.⁹

Instagram tidak hanya sebagai media untuk bersilaturahmi. Namun, instagram dapat menjadikan mimbar untuk menyebarkan pesan dakwah. Dakwah yang disebarakan melalui instagram dapat diakses oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Da'i juga harus update tentang masalah yang ramai di perbincangkan saat ini, sehingga menarik perhatian para pembaca maupun pendengar konten instagram. Untuk saat ini banyak da'i yang lebih aktif di media sosial. Tak dapat di pungkiri menjadi da'i yang dikenal semua kalangan juga melalui media sosial.¹⁰

Penerima dakwah bermacam-macam, ada yang suka menerima dakwah secara langsung dan tidak langsung. Instagram hanya menyajikan pesan dakwah melalui gambar dan video, namun itu menjadikan daya tarik penerima dakwah. Adanya gambar yang dapat memperjelas pesan dakwah. Video yang dapat dipahami serta diamati kandungan pesan dakwah yang nantinya akan diterima oleh mad'u.¹¹

Instagram sangat efektif digunakan sebagai media dakwah. Da'i dapat menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u dengan baik. Instagram dapat dikatakan sebagai aplikasi favorite, dimana sudah banyak orang yang menggunakannya. Kalangan mahasiswa tertarik mengikuti kajian secara online melalui instagram, karena dinilai efektif

⁹ Meutia Puspita Sari, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa Universitas Riau," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau*, vol. 4, no. 2 (2017):5, diakses pada 3 Februari, 2021, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/16030>.

¹⁰ Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, Asep Shodiqin, "Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah," *Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol.1, no. 2 (2016):64, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/5>.

¹¹ Zakiyah Romadlany, Farhan, "Penggunaan Instagram sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid," *El Furqania Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol.5, no.1(2019):107, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania/article/view/3365>.

dan tidak memakan banyak waktu. Dakwah melalui instagram dapat di saksikan secara berulang-ulang.¹²

Internet sangat membantu manusia. Praktis dan mudah digunakan merupakan faktor keunggulan internet yang menjadi daya tarik tersendiri. Jangkauan internet yang sangat luas dapat menyalurkan ide kreatifitas tanpa batas. Zaman modern saat ini juga, pendakwah lebih memilih berdakwah melalui instagram. Selain dapat mengunggah foto dan video, instagram juga tidak terlalu membosankan. Video yang ada di instagram mempunyai durasi yang tidak terlalu panjang.¹³

Instagram mempunyai berbagai aktivitas, diantaranya: Follow. Follow diartikan pengikut. Sedangkan follower diartikan sebagai mengikuti. Pengguna instagram yang satu dan yang lain dapat saling mengikuti, yang nantinya dapat mengetahui aktivitas antar pengguna.

Like. Like mempunyai arti suka. Penggunaan instagram juga dapat menyukai setiap postingan.

Komentar . Aplikasi instagram memberikan kolom komentar di setiap postingan atau aktivitas para penggunanya. Komentar dapat berisi pujian, kritik maupun saran.

Mentions. Mentions (menyebutkan) dengan menambahkan tanda (@) yang dapat menambahkan nama pengguna lain.¹⁴

Dampak positif instagram sebagai media sarana dakwah:

Pertama, Instagram menjadikan dakwah yang dapat dilakukan selain adanya tatap muka secara langsung.

¹² Yosieana Duli Deslima, "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung," At *Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, vol.7, no.1(2020) : 23, diakses pada 23 November, 2020, <http://dx.doi.org/10.21043/at.tabsyir.v7i1.7151>.

¹³ Zakiyah Romadlany, Farhan, "Penggunaan Instagram sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Jurnal El Furqania Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol.5, no. 1 (2019):116, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania/article/view/3365>

¹⁴ Junaidi, "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar*, vol.6, no.2 (2020):173, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://doi.org/10.35308/source.v6i2.2601>.

Instagram dapat menghemat waktu para penggunanya, karena dapat dilihat secara terus menerus.

Kedua, dibaca, dilihat, dan didengarkan oleh orang lain merupakan tujuan berdakwah melalui instagram. Dakwah secara langsung yang hanya bisa dilihat dan didengarkan, tanpa bisa dibaca. Tujuan dapat dibaca yakni menjadi lebih paham serta dapat meresapi pesan-pesan dakwah tanpa harus diulang pelafalannya.

Ketiga, instagram mempunyai gaya bahasa sendiri dimana antara da'i dan mad'u dapat melakukan respon balik (feedback) walaupun tidak langsung. Penyampaian dakwah di instagram biasanya lebih singkat daripada dakwah yang dilakukan secara langsung.

Dampak negatif instagram sebagai sarana dakwah :

Dampak negatif yang pertama yakni, instagram dapat disalah gunakan oleh penggunanya dengan menyebarkan hoax. Tak dapat dipungkiri hoax sudah banyak dilakukan, dan masih banyak manusia yang tidak dapat membedakan antara fakta dan hoax. Ada juga yang langsung mempercayai pesan dakwah yang dilakukan hoax. Menjadikan dampak negatif instagram karena semua orang dapat mengakses instagram tanpa terkecuali.

Kedua, instagram tidak bersifat langsung, jadi interaksi antar da'i dan mad'u menjadi terhambat. Respon balik (feedback) yang dilakukan dalam instagram ini membutuhkan waktu.

Ketiga, instagram merupakan dunia maya, sehingga tidak dapat maksimal proses penyampaian dakwahnya. Instagram juga mempunya batasan waktu, yang menjadikan dakwah harus dilakukan dengan menggunakan waktu itu sebaik mungkin.¹⁵

Program studi Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) merupakan salah satu program studi yang ada di IAIN Kudus. Komunikasi penyiaran islam termasuk di dalam fakultas dakwah dan komunikasi. Lulusan program studi KPI dapat menjadi jurnalis, presenter, editor, programmer siaran, dan

¹⁵ Ahmad Zaki Abdul Aziz, "Optimasi Instagram sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah," *Syntax Imperatif Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol.1, no. 4 (2020):147, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i4.52>.

lain sebagainya. Komunikasi penyiaran islam juga tentunya dapat menyebarkan ajaran-ajaran keagamaan. Mahasiswa komunikasi penyiaran islam dapat menyebarkan dakwah melalui media sosial yang sangat mudah diakses.

Program studi komunikasi penyiaran islam (KPI) sifatnya massa serta melembaga. Artinya program studi komunikasi penyiaran islam (KPI) dapat menjadikan da'i dan komunikator yang handal, baik itu dilakukan secara lisan ataupun tulisan. KPI dapat menyampaikan dakwah yang bersifat massa ke dalam bentuk komunikasi, baik dalam bentuk cetak atau elektronik.¹⁶

Alasan pemilihan judul penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus, yaitu belum banyak yang mahasiswa IAIN kudus khususnya program studi komunikasi penyiaran islam yang berdakwah melalui instagram. Dakwah yang sifatnya mengajarkan kebaikan, dapat dilakukan oleh mahasiswa juga. Dosen IAIN Kudus sudah banyak yang melakukan dakwah, namun di youtube. Mahasiswa juga dapat menunjukkan bahwa dakwah yang dapat dilakukan melalui postingan instagram juga dapat membawa banyak manfaat bagi orang lain. Sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa berdakwah di instagram harus efisien waktu. Dakwah di instagram cocok dilakukan oleh mahasiswa IAIN Kudus untuk menghemat waktu. Penulis lebih memfokuskan penelitian pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus

Konten dakwah melalui instagram di nilai lebih cepat tersampaikan. Kebiasaan pengguna instagram yang sering me-repost (memposting ulang) menjadikan daya tarik tersendiri. Mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus pun melakukan hal yang sama, me-repost atau membagikan kembali setiap postingannya.¹⁷

¹⁶ Aan Herdiana, "Paradigma Keilmuan KPI dalam Perspektif Dakwah," *Komunika Jurnal IAIN Purwokerto*, vol.10, no. 2 (2016):315, diakses pada 23 Mei, 2021, <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.951>.

¹⁷ Junaidi, "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat," *Source Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar*, vol. 6, no.2 (2020):180, diakses pada 30 Maret, 2021, <http://doi.org/10.35308/source.v6i2.2601>.

Kegiatan dakwah di instagram memiliki berbagai macam konten, menjadikan dakwah lebih menarik dan disukai oleh mahasiswa. Konten yang di sajikan juga kreatif serta inovatif. Banyak kalangan mahasiswa yang menggunakan instagram sebagai media dakwah.¹⁸

Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus dapat menggunakan instagram sebagai media dakwah, melalui postingan foto, video, instagram tv (IG TV), ataupun siaran langsung. Postingan foto bisa berupa poster ataupun flyer yang sebelumnya sudah di desain terlebih dahulu, ataupun melalui jepretan kamera dengan menambahkan caption. Video dalam instagram yang memiliki durasi kurang lebih 60 detik, dapat memberikan pesan dakwah secara singkat. Instagram untuk sekarang ini menambahkan fitur IG TV yang memiliki durasi cukup panjang, dakwah yang disampaikan pun lebih panjang. Siaran langsung jika diperlukan dapat membantu proses penyampaian pesan dakwah.

Berdasarkan latar belakang, penelitian dengan judul “Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus” yang bertujuan untuk melihat bagaimana mahasiswa IAIN Kudus, khususnya mahasiswa KPI menggunakan instagram sebagai media dakwah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian difokuskan pada penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam. Instagram sudah dipakai di kalangan mahasiswa dengan kemudahan cara menggunakannya. Instagram juga sudah mulai di pakai sebagai media sosial yang bertujuan menyampaikan pesan kepada khalayak banyak.

¹⁸ Yosieana Duli Deslima, “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung,” *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, vol.7, no. 1 (2020):27, diakses pada 24 November, 2020, <http://dx.doi.org/10.21043/at.tabsyir.v7i1.7151>.

C. Rumusan Masalah

1. Mengapa mahasiswa komunikasi IAIN Kudus lebih memilih instagram sebagai media dakwah?
2. Apa manfaat penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus?
3. Apa faktor penghambat instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui alasan mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus lebih memilih instagram sebagai media dakwah.
2. Mengetahui manfaat penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa IAIN Kudus.
3. Mengetahui faktor penghambat instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat ke depannya. Manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan bisa menambah wawasan mengenai dakwah melalui instagram khususnya komunikasi penyiaran islam. Wawasan berdakwah melalui media sosial sudah mulai digemari. Namun belum banyak penelitian yang mengambil dakwah melalui instagram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa IAIN KUDUS

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu agama yang sebelumnya sudah didapatkan oleh mahasiswa IAIN KUDUS. Penelitian ini dapat menjadi perbandingan mengenai dakwah yang dilakukan di media sosial lainnya.

b. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi yaitu mempermudah sarana penyampaian dakwah selain didapat dari buku, hadist, dan kitab lainnya. Adanya

instagram juga yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sarana dakwah .

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses dakwah yang dilakukan di instagram. Saat ini instagram bukanlah hal yang sulit untuk didapatkan. Masyarakat dapat mengakses instagram dimanapun dan kapan pun.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN KUDUS” terbagi dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Bab penutup berupa simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu diperoleh dari simpulan